

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Umur simpan *Sala Lauak* yang dikemas dengan plastik polipropilen kondisi vakum yakni pada suhu penyimpanan  $-5^{\circ}\text{C}$  adalah 13, 979 hari, suhu  $10^{\circ}\text{C}$  = 10,903 hari, suhu  $25^{\circ}\text{C}$  = 8,720 hari, dan suhu  $35^{\circ}\text{C}$  = 7,605 hari dengan menggunakan kadar air sebagai parameter penentuan umur simpan yang memiliki energi aktivasi terendah yaitu 2495,0118 kal/mol. Sedangkan umur simpan *sala lauak* kondisi non vakum pada suhu  $-5^{\circ}\text{C}$  = 12,353 hari, suhu  $10^{\circ}\text{C}$  = 8,038 hari, suhu  $25^{\circ}\text{C}$  = 5,466 hari, dan suhu  $35^{\circ}\text{C}$  = 4,3187 hari dengan menggunakan pH sebagai indikator penentuan umur simpan yang memiliki energi aktivasi terendah yaitu 4300,2858 kal/mol.
2. Masa simpan *Sala Lauak* yang dikemas vakum (13, 979 hari) > kemasan non vakum (12, 353 hari) yang berarti bahwa kemasan vakum mampu memberi umur simpan yang lebih panjang daripada kondisi kemasan non vakum.

### 5.2 Saran

1. Untuk memperpanjang umur simpan *Sala Lauak* diperlukan penerapan penyimpanan pada suhu yang lebih rendah (pembekuan cepat) serta pengujian menggunakan plastik polipropilen dengan berbagai ketebalan untuk mengetahui ketebalan yang sesuai dalam penyimpanan *sala lauak*.
2. Khusus untuk *sala lauak* yang dikemas secara vakum disarankan menggunakan plastik jenis nylon yang memiliki tiga sisi yang sudah di *seal* yang dianggap akan lebih cocok untuk penerapan kemasan vakum sehingga pada akhirnya diperoleh umur simpan *sala lauak* yang lebih maksimal.